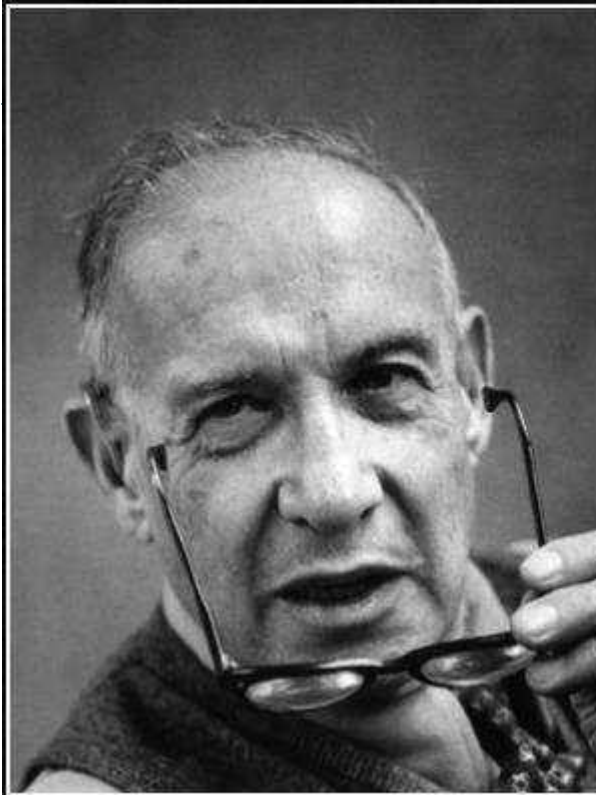


The background features a hand reaching towards a digital interface with gears and a network diagram. The interface is blue and white, with a hand reaching from the top left towards a cluster of glowing gears. A network of white lines and nodes is visible in the background.

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TK II KEPEMIMPINAN DIGITAL



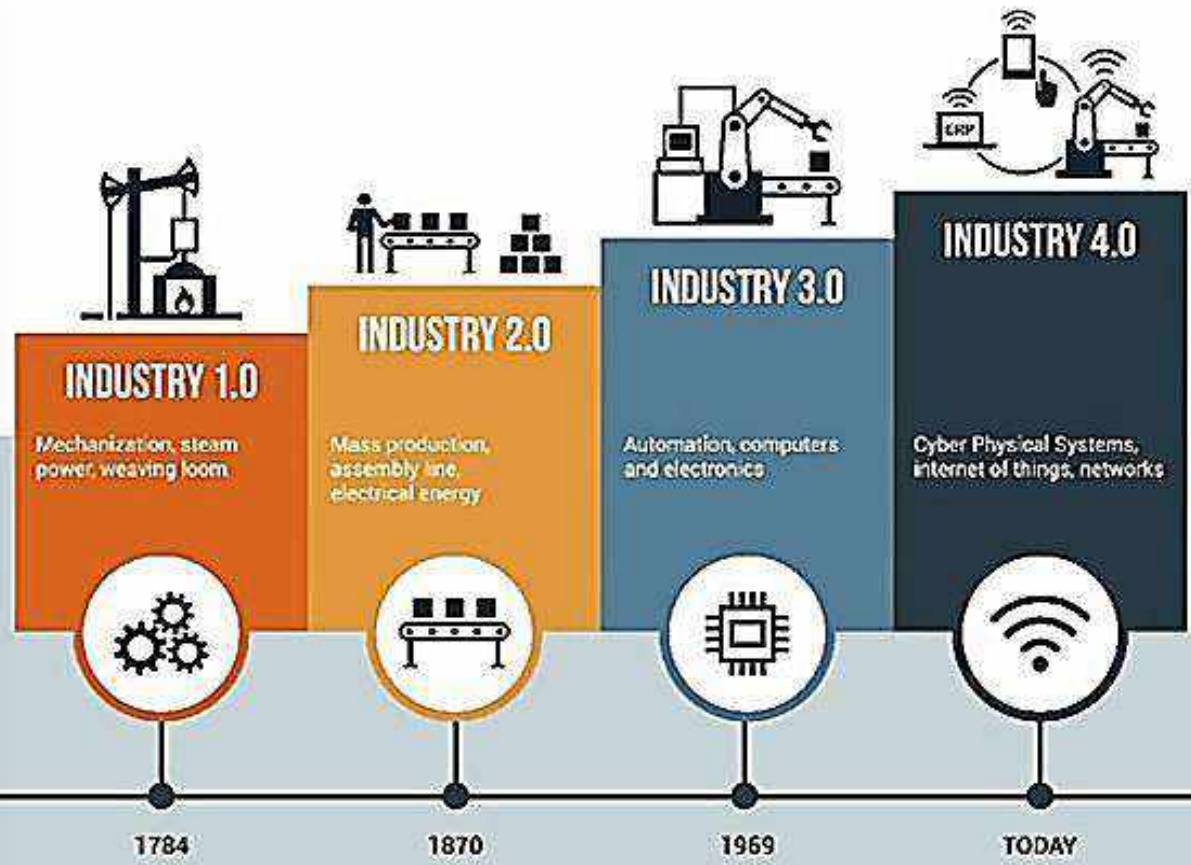
BPSDM-SUMUT
Ir. Herawati N.M.MA



Strategic management is not a box of tricks or a bundle of techniques. It is analytical thinking and commitment of resources to action. But quantification alone is not planning. Some of the most important issues in strategic management cannot be quantified at all.

— *Peter Drucker* —

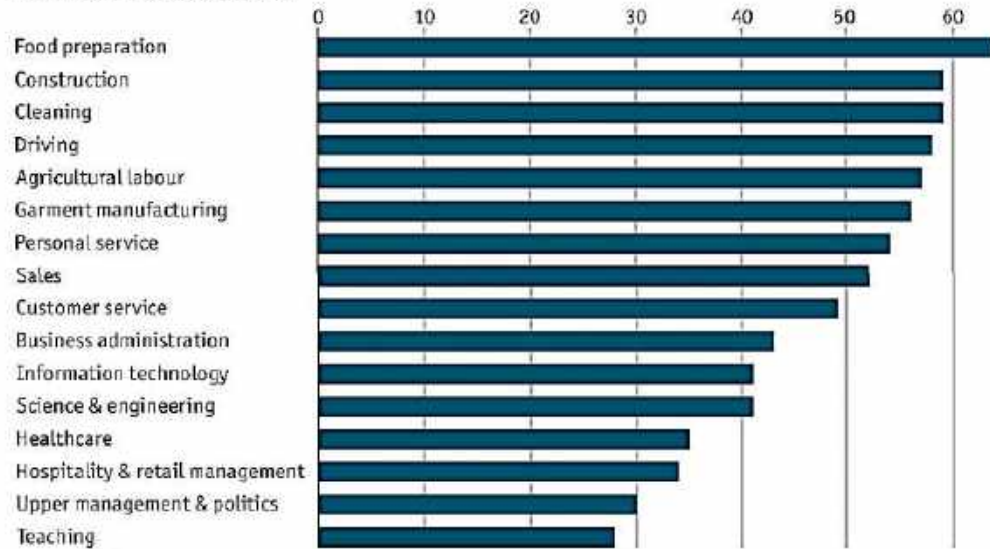
AZ QUOTES



Hilangnya Pekerjaan?

Automated for the people

Automation risk by job type, %



Source: OECD

Economist.com



Dampak terhadap Sektor Publik

Para ahli mengatakan bahwa cara administrasi publik untuk bertahan di era disrupsi yang diakibatkan oleh revolusi industri 4.0 ini adalah para pejabat publik **harus memiliki kapasitas untuk beradaptasi dengan teknologi** saat ini. Mengapa?



Teknologi akan membuat kemampuan masyarakat meningkat, menyediakan alternatif baru untuk menyampaikan ide dan opini.

- Teknologi saat ini dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan lebih baik daripada prediksi manusia.
- Komputer akan belajar untuk memaknai data dan informasi yang tidak terstruktur sekalipun untuk melihat pola dan mengantisipasi kejadian-kejadian di masa yang akan datang
- Disisi lain, McKinsey (2016) mengeluarkan hasil penelitian, bahwa teknologi yang berkembang pada era revolusi industri 4.0 ini **dapat membantu pemerintah daerah dan pusat untuk mengakselerasi pemberian pelayanan kepada masyarakat.**



Transformasi Digital adalah proses penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan perubahan pada proses kegiatan masyarakat, dunia usaha, maupun pemerintah dalam melakukan proses bisnis.

“Transformasi Digital Adalah Suatu Proses Perubahan Ke Masa Depan (Irreversible Change) Yang Didasari Pada Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Secara Signifikan Untuk Memberikan Nilai Tambah Bagi Perusahaan Atau Korporasi.”

Herawati-BPSDM Sumatera Utara

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengaku saat ini tengah mendukung percepatan transformasi digital melalui empat pilar komprehensif:

4 PILAR TRANSFORMASI DIGITAL

1

Infrastruktur digital yang lebih kuat dan inklusif

2

Peningkatan literasi digital dan sumber daya manusia sebagai sarana untuk meningkatkan dan melatih kembali talenta digital Indonesia

3

Adopsi pendukung teknologi

4

Undang-undang utama di sektor TIK, termasuk melalui penyelesaian Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (GDPR)



6

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, bersama-sama kita dapat membina ekosistem digital yang kondusif bagi inovasi dan investasi.



Johnny G. Plate
Menteri Kominfo



APAKAH HAL UTAMA YANG HARUS DITRANSFORMASIKAN?

Perubahan MINDSET

Perubahan MANUSIA

Perubahan BUDAYA

Perubahan PROSES

Perubahan TEKNOLOGI



#1: PERUBAHAN MINDSET

1. Apa yang dapat dilakukan oleh TEKNOLOGI, jangan lagi dikerjakan secara MANUAL
2. Lakukan DIGITALISASI terhadap produk, proses, layanan, atau sumber daya yang dimiliki perusahaan semaksimal mungkin
3. Semua aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan harus berbasis pada DATA yang VALID dan BERKUALITAS
4. Berorientasilah pada CUSTOMER dalam melakukan kegiatan dan mengambil keputusan

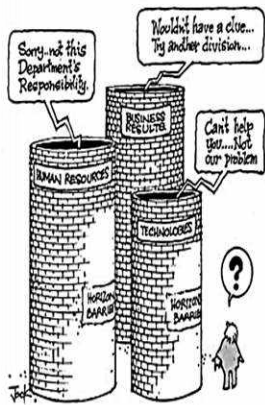


#2: PERUBAHAN MANUSIA



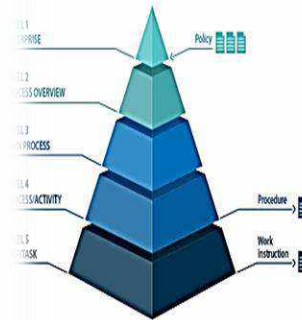
1. Setiap INDIVIDU dalam perusahaan harus KREATIF dan INOVATIF dalam menciptakan cara kerja baru yang lebih cerdas (efektif/efisien)
2. Dari hari ke hari, setiap INDIVIDU harus terbiasa mencari berbagai terobosan dengan menggunakan Teknik "design thinking"
3. Setiap INDIVIDU di industri perbankan harus memiliki wawasan mengenai bagaimana menerapkan teknologi berbasis Revolusi Industri 4.0 untuk meningkatkan kinerja bisnis korporasi
4. Budaya BELAJAR dan "tak pernah merasa puas" (anti status-quo) harus tertanam dalam diri setiap individu

#3: PERUBAHAN BUDAYA



1. Kebiasaan bekerja dalam SILO-SILO harus dihilangkan karena menghambat penciptaan daya saing usaha
2. Bekerja secara TIM untuk memberikan yang terbaik bagi customer adalah suatu keniscayaan
3. Tiada hari tanpa INOVASI harus menjadi budaya baru perusahaan yang dilaksanakan secara nyata
4. Mental MUDAH PUAS dengan kondisi yang ada harus dikikis habis karena menghambat perkembangan perusahaan

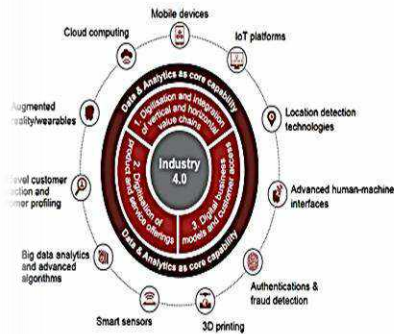
#4: PERUBAHAN PROSES



1. Rancanglah proses bisnis sesuai dengan KEBUTUHAN customer/pelanggan perusahaan
2. Lakukan reengineering terhadap proses yang dimiliki saat ini, dengan cara melakukan: Eliminasi, Simplifikasi, Integrasi, dan/atau Otomatisasi (ESIA)
3. Ukur kecepatan proses bisnis secara END-TO-END dengan menggunakan parameter waktu, biaya, dan kualitas
4. Jangan segan-segan melakukan BENCHMARKING atau mengacu pada BEST PRACTICES




#5: PERUBAHAN TEKNOLOGI



1. Pakailah teknologi TEPAT GUNA berbasis IR4.0 seperti big data, cloud computing, machine learning, internet-of-things, dan lain sebagainya
2. Bekerjasamalah dengan MITRA TEKNOLOGI yang kompeten melalui mekanisme partnership
3. Rancanglah lingkungan dan arsitektur (ekosistem) teknologi yang AGILE - cepat serta fleksibel dalam beradaptasi dengan perubahan




Pemerintah melalui Kementerian Kominfo saat ini tengah serius melakukan percepatan-percepatan transformasi digital nasional.





INDONESIA MAJU

Penuntasan infrastruktur internet berkecepatan tinggi di 12.548 Desa/Kelurahan dan 150.000 titik layanan publik (termasuk layanan kesehatan) yang belum terjangkau layanan internet memadai.

- Target pada 2022, jaringan 4G tersedia di desa/kelurahan seluruh Indonesia



Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang digital yang komprehensif dan berkelanjutan dengan level

- level literasi digital
- level talenta digital
- level kepemimpinan era digital



Pembangunan Pusat Data Nasional (PDN) yang menjadi prasyarat terwujudnya kebijakan Satu Data Indonesia; serta farming dan refarming spektrum frekuensi radio untuk efisiensi jaringan maupun pengembangan teknologi 5G.


Herawati-BPSDM Sumatera Utara



Penguatan ekosistem ekonomi digital dengan memfasilitasi program-program, seperti UMKM/UMI jualan online, teknologi digital oleh petani/nelayan, dan startup digital.



Penyelesaian legislasi primer pendukung ekosistem digital, terutama Rancangan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi

- 
- A hand is shown interacting with a digital globe. The globe is blue and features several glowing gears and a network of white lines connecting nodes, representing digital technology and business processes. The hand is positioned as if it is adjusting or guiding the globe.
- **Digital** leadership merupakan bentuk **kepemimpinan** yang memanfaatkan serta mempergunakan teknologi **digital** dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan.



Skill Digital Leadership yang Harus Dimiliki oleh Seorang Pemimpin

1. Paham akan Teknologi Dunia Digital
2. Komunikasi
3. Inovatif
4. Visioner
5. Mampu Beradaptasi



Pentingnya 'Digital Leadership' dalam Transformasi Digital

- *Digital leadership* merupakan kepemimpinan digital yang timbul akibat dari berkembangnya lingkungan berbasis elektronik atau *e-Environment*.
- Empat karakteristik yang membedakan kepemimpinan biasa dengan *e-Leadership*:
 - ❑ kemampuan komunikasi : *digital leader* menggunakan perangkat media sosial untuk terus terkoneksi dengan anggota di dalam maupun luar organisasi.
 - ❑ *digital leader* memiliki kemampuan berpikir dan bekerja sama tanpa adanya batasan waktu, ruang, dan rintangan budaya dimana pengawasan dan interaksi tatap muka tidak lagi diperlukan.
 - ❑ *digital leader* memiliki kemampuan memantau dan mengelola pekerjaan dengan efektif secara virtual.
 - ❑ kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut penyesuaian perubahan yang berjalan dengan cepat agar tujuan organisasi dapat tetap tercapai. “

Suatu tantangan tersendiri juga bagi *digital leader* untuk mengelola generasi yang berbeda, generasi milenial dan *baby boomers* dalam satu organisasi agar tujuan organisasi dapat tetap tercapai,” lanjutnya.



Karacay (2018) : kemampuan yang dibutuhkan di era sekarang bukan hanya yang bersifat hard-skills semata, tetapi juga kemampuan soft skills seperti komunikasi, koordinasi, dan otonomi.

Para digital leaders sekarang harus berorientasi tidak hanya menciptakan tenaga kerja digital di saat ini, tetapi mengembangkan tenaga kerja masa depan yang bisa melihat gambaran besarnya dan mampu mengidentifikasi peluang serta tantangan.

Persoalan talenta digital ini begitu rumit di internal organisasi. Menurut PwC 2020, 74 persen CEO mengatakan bahwa mereka sulit menemukan talenta digital dengan kemampuan yang sesuai. Ini menjadi masalah serius ketika sebagian besar tidak memiliki tenaga kerja yang memiliki skill yang dibutuhkan.



Orben & Okellar (2018) : kepemimpinan digital (kepemimpinan 4.0) adalah pendekatan yang cepat, lintas hierarki, berorientasi tim, dan kooperatif, dengan fokus kuat pada inovasi, menciptakan lingkungan yang kondusif yang memungkinkan talenta bisa berkeaktivitas dengan leluasa dan memiliki kompetensi pribadi pemimpin. Pola pikir serta kemampuan untuk menerapkan metode dan instrumen baru seperti pemikiran desain adalah dimensi penting bagi pemimpin 4.0.

Menpan RB : Kepemimpinan digital atau *digital leadership* diperlukan dalam proses transformasi digital yang tengah berjalan saat ini untuk mengawal perubahan dan pemanfaatan teknologi dengan cepat di berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Hadirnya pemimpin digital dapat mendorong percepatan transformasi di dalam organisasi.



Menkominfo:
Kepemimpinan digital ini merupakan salah satu kunci keberhasilan transformasi digital nasional



Herawati-BPSDM Sumatera Utara

- 4 tantangan bagi para pembuat kebijakan di era kepemimpinan digital :
1. mendorong transformasi digital sebagai perubahan cara hidup baru,
 2. memfasilitasi tata kelola e-government dan bisnis digital,
 3. menyusun kebijakan atau legislasi untuk mendukung transformasi digital,
 4. meningkatkan kinerja melalui penyiapan dan pengembangan SDM di bidang digital.

Peta jalan tersebut dirancang untuk diimplementasikan pada empat sektor strategis, seperti Infrastruktur Digital (Digital Infrastructure), pemerintahan Digital (Digital Governance), Ekonomi Digital (Digital Economy) dan Masyarakat Digital (Digital Society),

Penyelenggaraan Presidensi G20 Indonesia berfokus pada tiga hal yaitu pembangunan arsitektur kesehatan global, optimalisasi teknologi digital, dan transisi energi

5

ARAHAN PRESIDEN JOKOWI MENGENAI TRANSFORMASI DIGITAL

1



Segera lakukan percepatan perluasan akses, dan peningkatan infrastruktur digital, serta percepatan penyediaan layanan internet di 12.500 desa atau kelurahan, serta di titik-titik layanan publik.

2



Siapkan roadmap transportasi digital di sektor-sektor strategis, baik di pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor perdagangan, sektor industri, dan sektor penyiaran.

3



Percepat integrasi Pusat Data Nasional.

4



Siapkan kebutuhan SDM talenta digital untuk melakukan transformasi digital.

5



Siapkan regulasi, skema-skema pendanaan dan pembiayaan transformasi digital secepat-cepatnya.

Transformasi Digital

#EraDigitalIndonesia



**DIGITAL
TRANSFORMATION**



**DIGITAL
TRANSFORMATION**



**DIGITAL
TRANSFORMATION**



Bagaimana posisi & peran kepemimpinan dalam dunia digital?

Pemimpin dalam Era Digital

“Kapabilitas kepemimpinan di setiap sektor, serta pemahaman terhadap perubahan yang berlangsung masih rendah.

Akibatnya, di tingkat nasional dan global, tidak terbangun kerangka institusional untuk melakukan tata kelola difusi inovasi dan mitigasi terhadap proses disrupsi secara memadai.”

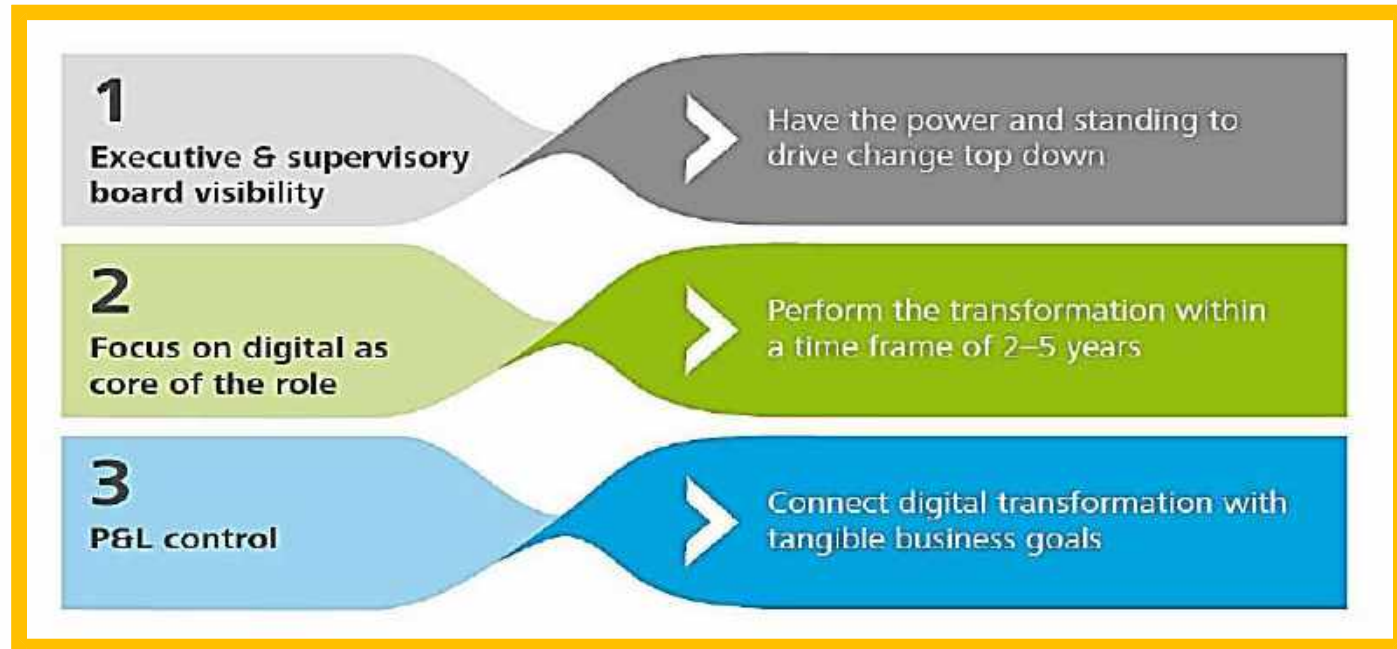
-- Klaus Schwab --



Peran pemimpin semakin penting dalam menentukan respon organisasi terhadap implikasi Revolusi Industri !!



3 Kunci Sukses Kepemimpinan Digital



Kepemimpinan Digital utk Kestinambungan Organisasi



**Pilar
Pendukung
Digital
Leadership**

**Sustainabilitas
Organisasi
Melalui Digital
Leadership**



**Peran
Kepemimpinan
dalam
Transformasi
di Era Digital.**



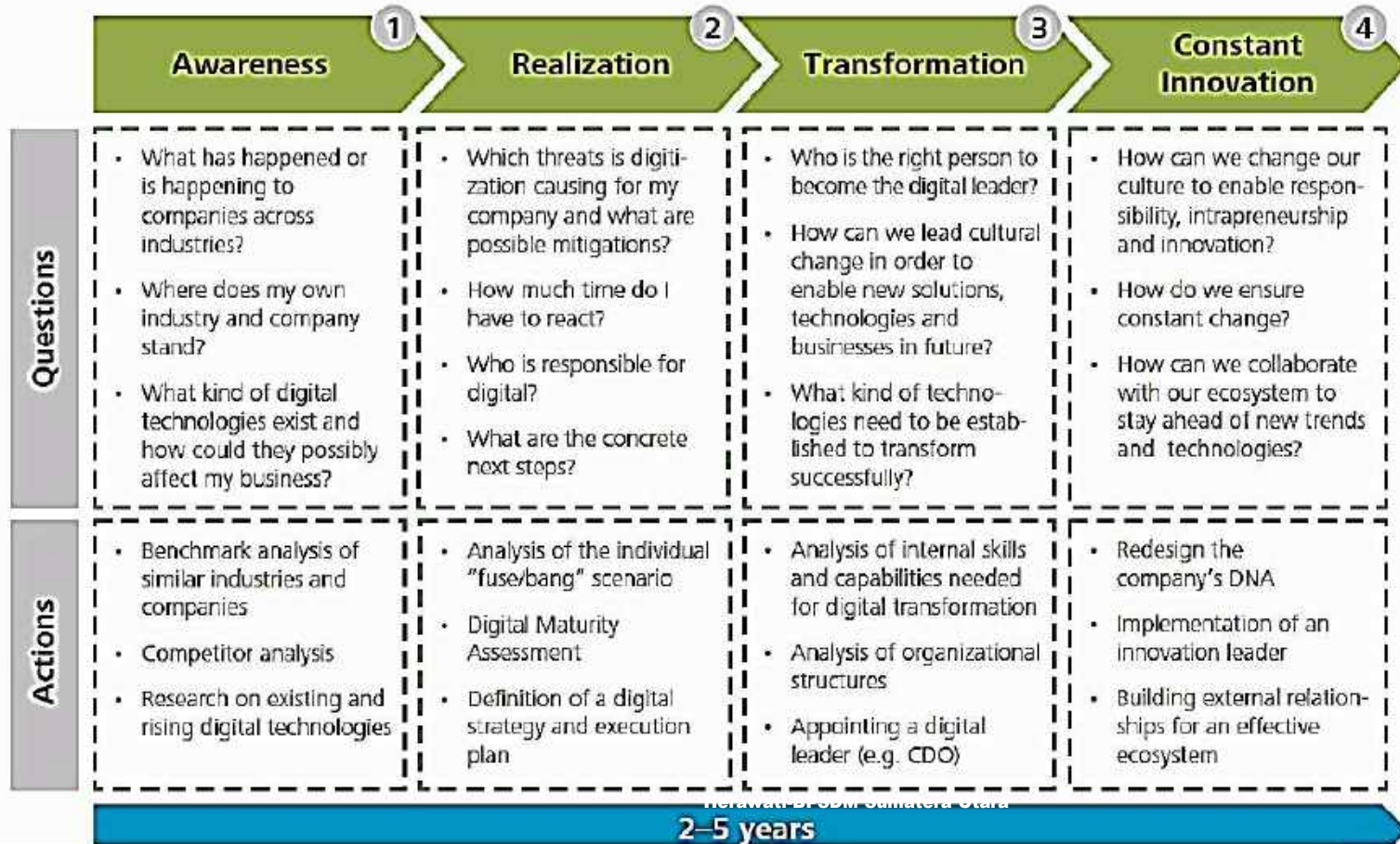
Pilar Pendukung Kepemimpinan Digital



Kapabilitas Kepemimpinan Digital

TRANSFORMASI KOGNITIF (Berpikir secara Berbeda)	TRANSFORMASI PERILAKU (Bertindak secara Berbeda)	TRANSFORMASI EMOSI (Merespon secara Berbeda)
Mengkonseptualisasikan kemungkinan dalam dunia maya	Beradaptasi dengan mengalihkan kekuatan dan pengaruh secara konstan	Toleransi pada lingkungan dengan resiko dan ambiguitas tinggi
Menangani Peningkatan kompleksitas kognitif	Berkolaborasi dengan berbagai tim yang berbeda	Menunjukkan ketahanan dalam menghadapi perubahan konstan
Berpikir divergen mengenai cara- cara baru dalam melakukan sesuatu	Kemampuan menilai kontribusi dari patner kerja baru dan grup yang memiliki perbedaan minat	Berani menjawab tantangan mengenai bagaimana hal-hal dilakukan
Membuat keputusan secara cepat tanpa informasi secara keseluruhan (Kemampuan analitik yang tinggi)	Investasi energi yang besar dalam menjadikan sesuatu secara benar melalui uji coba berkali-kali	Memiliki kepercayaan diri untuk memimpin dalam mendorong perubahan

TAHAPAN DIGITAL LEADERSHIP DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE ORGANISASI





KESIMPULAN

- Pada era digital seperti saat ini pemimpin organisasi harus mengembangkan kapasitas kepemimpinannya sesuai kebutuhan dan tuntutan masyarakat, utamanya dalam pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan digital yang diharapkan menjadi salah satu kunci dalam pengembangan kompetensi digital pelayanan publik
- Implementasi kepemimpinan digital mendorong pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal sehingga menghasilkan perbaikan pelayanan publik berbasis digital, yang tercermin dari berbagai capaian prestasi. Walaupun semua indikator sudah memuaskan pengguna layanan, masih terdapat harapan perbaikan pelayanan yang lebih baik pada bidang-bidang tertentu sehingga Unit Layanan ini harus menjawab dengan meningkatkan layanan publiknya di masa-masa yang akan datang dengan pengembangan kompetensi digital petugas pelayanan sesuai standar kompetensi jabatan secara terencana dan terukur



“

The critical path for any
Digital Transformation is
Digital Leadership and
Culture, not technology.

”

— rodrigo lobos